BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti memaparkan seluruh hasil penelitian baik ditinjau secara teoritis maupun secara praktis. Hasil penelitian tersebut, dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

- 1. Musik religi dalam perspektif Islam berawal dari budaya yang telah ada sebelumnya yaitu kebudayaan Arab praIslam. Berasal dari seni sastra Arab yang diadopsi menjadi music religi. Dan pada masa Rasulullah music ini tetap diperbolehkan dengan tujuan religious seperti lagu-lagu penyemangat perang, lantunan-lantunan ziarah haji, dan lagu-lagu perayaan pernikahan serta harihari besar. Adzan juga menjadi bagian music religi untuk seruan sholat. Dari hal ini music religi dikembangkan di daerah-daerah penyebaran Islam lainnya mengikuti kesenian lokal yang ada.
- 2. Musik religi memberikan stimulus (rangsangan) terhadap praktik keagamaan, pesan music religi yang dapat membangkitkan motivasi membuat masyarakat lebih semangat dalam bekerja, menjalankan praktik social masyarakat seperti: peringatan HUT RI. Juga member dampak subyektif pada ketenangan hati seseorang sebagaimana dalam teori kebutuhan manusia oleh Malow yang menjelaskan bahwa kebutuhan manusia akan rasa aman. Manusia tidak lepas dari rasa takut, sedih, dan cemas dimana semua itu dapat dikontrol oleh music religi. Dampak juga terjadi pada peringatan HUT RI yang dapat meningkatkan rasa solidaritas, lebih menghargai, toleransi serta karena interaksi dan kerja

sama yang tercipta juga meningkatkan kerukunan hidup dalam lingkungan masyarakat. Menurut Maslow kebutuhan social manusia memiliki tujuan untuk dipenuhi dalam kepentingan bersama.

3. Pandangan masyarakat terhadap music religi bahwasannya music religi merupakan hiburan yang tidak lepas dari kebutuhan estetikanya, music religi yang meiliki keindahan dapat dijadikan sumber hiburan untuk pemenuhan kebutuhan estetik manusia. Selain hiburan terkait dengan pemuasan kebutuhan, music religi secara bebas dapat dijadikan sumber informasi juga menjadi pelajaran karena syairnya menceritakan hikmah kehidupan, contoh suri tauladan Nabi, ajakan untuk mentaati perintah-Nya dan ajaran kebaikan lainnya. Sehingga masyarakat termotivasi untuk mengerjakan kebaikan. Selain itu masyarakat menganggap bahwa music religi adalah warisan dari pendahulu yang harus dijaga untuk menunjang budaya Islam agar tidak luntur seiring perkembangan zaman.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, peneliti menganggap perlu untuk mencantumkan beberapa saran dalam penulisan penelitian ini, sebagai berikut:

 Musik religi yang telah menjadi kebiasaan masyarakat lebih dikembangkan lagi untuk menarik generasi muda agar music religi tetap terjaga kelestariannya, karena memiliki dampak yang baik dalam peningkatan praktik keagamaan di DesaKetegan. Dalam kehidupan social diberikan ruang kepada masyarakat yang tidak menyukai music religi karena kesukaan orang berbeda-beda dan tidak bisa dipaksakan.

Dengan selesainya skripsi ini penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, maka kritik dan saran yang membangun sangatlah diharapkan. Dan penulis berharap semoga apa yang sudah dipersembahkan akan menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

